BAB I
PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata didunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya sesuai dengan bidang yang dimiliki. Diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini merupakan kewajiban pembelajaran dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Praktek Kerja Profesi (PKP) dimaksudkan untuk memberikan arahan bagi taruna dalam pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan pada kendaraan dengan baik dan benar guna memastikan kendaraan laik jalan serta siap dioperasikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan manusia akan sarana transportasi semakin meningkat. Sektor Transportasi menjadi salah satu komponen utama dalam menjamin keselamatan berlalu lintas, sehingga penyelenggaraan transportasi khususnya transportasi jalan harus memenuhi standard an menjamin keselamatan bagi penggunanya.

Transportasi jalan dalam menjamin terselenggaranya keselamatan bagi pengguna perlu dilaksanakannya Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan hal yang sangat penting dan menjadi perhatian khusus dalam pengoptimalan kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan dan menjamin

terselenggaranya keselamatan dalam berkendara, terutama angkutan umum dan angkutan barang

Dalam kemajuan teknologi yang semakin pesat diharapkan dalam UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor juga harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi, contohnya dalam perkembangan teknologi yang berkembang adalah penerapan sistem *smart card* dalam sistem *BLUE* di pengujian kendaraan bermotor yang ditetapkan di UPTDPKB Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. Teknologi *BLUE* (Bukti Lulus Uji Elektronik)merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menyatakan bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor tanpa menggunakan buku uji, hal tersebut juga sebagai salah satu pengoptimalan sistem pelayanan dalam unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor yang bertujuan meminimalisir pemalsuan hasil uji. Berbagai studi kasus menjelaskan bahwa dalam pengujian kendaraan bermotor masih adanya pemalsuan buku uji yang dapat merugikan salah satu pihak, untuk itu diterbitkannya suatu sistem teknologi untuk meminimalisir pemalsuan tersebut.

Parameter yang akan dibahas penulis tentang smart card yang diterapkan di UPTDPKB Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas adalah optimalisasi pelayanan, hasil uji suatu kendaraan bermotor wajib uji, penyimpanan data kendaraan secara valid dan mempermudah pengemudi dalam melakukan pendaftaran. Sehubungan dengan tujuan pengujian kendaraan bermotor yaitu pemastian kelaikan kendaraan bermotor secara teknis, menjaga kelestarian lingkungan dan pelayanan umum, sistem smart card yang diterapkan sudah memenuhi tujuan dari pelaksanaaan pengujian kendaraan bermotor untuk itu perlunya pemerataan penggunaan sistem BULE di setiap pengujian kendaraan bermotor di dinas masing-masing daerah. Hal tersebut juga memerlukan adanya sosialisasi terhadap pengemudi dengan kendaraan bermotor wajib uji yang harus memahami perkembangan teknologi yang diterapkan guna sinkronisasi antar pihak yang bersangkutan.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi yang dilakukan di UPTDPKB Kabupaten Banyumas mengenai penggunaan pengoperasian alat uji mekanis

pengujian berkala kendaraan bermotor sebagai bagian dari tahap pemastian kelaikan kendaraan secara teknis dan administrasi

I.3 Tujuan

1. Mengetahui kinerja di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Banyumas pada pelayanan administrasi maupun pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan pengujian kendaraan bermotor;
2. Mengetahui prosedur pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor;
3. Mengetahui perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor;
4. Mengetahui prosedur dari seluruh rangkaian kegiatan pengujian kendaraan bermotor lebih dekat, baik pelaksanaan administrasi maupun pelaksanaan uji mekanis;
5. Mengetahui pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor.

I.4 Manfaat

I.4.1 Bagi Taruna :

1. Taruna memperoleh pengalaman yang berharga, melalui keterlibatan dilapangan yang secara langsung menemukan, memecahkan dan mengatasi permasalahan dilingkungan pengujian kendaraan bermotor.
2. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi khususnya di bidang pengujian kendaraan bermotor.
3. Berkesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari kampus dan diterapkan di lapangan kerja yang sebenarnya.

I.4.2 Bagi UPTDPKB :

1. Sabagai bahan masukan dalam rangka mengembangan dan meningkatkan kualitas di bidang keselamatan.
2. Dapat bertukar pikiran dalam rangka meningkatkan kualitas transportasi yang maju dan berkeselamatan.
3. Dapat terjalin kerjasama antara pihak UPTDPKB Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

I.4.3 Bagi kampus :

1. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan pengujian tiap daerah guna menyalurkan potensi taruna/taruni.
2. Meningkatkan mutu lulusanya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia pekerjaan.
3. Dapat mengetahui keberadaan perusahaan dari sudut pandang taruna yang melakukan praktek kerja profesi di UPTDPKB Kabupaten Banyumas

I.4.4 Bagi pengguna jasa

1. Mengetahui standar keselamatan dan mengurangi angka kecelakaan dijalan yang terjadi akibat kendaraan tidak laik jalan,
2. Mendapatkan pelayanan maksimal dari Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.5 Waktu dan Tempat

I.5.1 Waktu : Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian selama dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi 2 pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020

Tabel 1 Tabel kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No.	Nama Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah	√											
2	Bimbingan Dosen	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√
3	Penyusunan proposal	√											
4	Pengumpulan proposal	√	√										
5	Seminar proposal		√										
6	Pelaksanaan PKP			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Melakukan penelitian				√	√							
8	Melakukan perhitungan hasil					√	√						
9	Menganalisis data						√	√	√				
10	Menyimpulkan data								√	√			
11	Penyusunan KKW									√	√	√	√

Gambar 1 Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Profesi

I.5.2 Tempat : Tempat pelaksanaan dilakukan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika penulisan laporan ini terbagi dalam enam tahapan yakni meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini juga berisi tentang sejarah, profil, kelembagaan dan fasilitas sarana prasarana yang ada di UPTDPKB Kabupaten Banyumas.

BAB III SISTEM LAYANAN

Berisi tentang realitas Praktik Kerja Profesi yang diterapkan di UPTDPKB Kabupaten Banyumas serta dokumen- dokumen pendukung secara lengkap terkait pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang peraturan,hasil dan pembahasan manajemen pemeriksaan kendaraan bermotor, Pengujian Kendaraan Bermotor mengggunakan sistem BLUE, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Sumber Daya Manusia (SDM).

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran selama pelaksanaan praktek kerja di UPTDPKB Kabupaten Banyumas.